



**PEMBINGKAIAN MEDIA ONLINE DALAM POLEMIK KEBIJAKAN
PENGENDALIAN TEMBAKAU DI INDONESIA**

TESIS

**DISUSUN OLEH:
REZANDI CIPTADEWA
14040123410004**

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN STRATA DUA (S2)**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rezandi Ciptadewa
Nomor Induk Mahasiswa : 14040123410004
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 18 Juli 1987
Program Studi/Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah tesis yang saya tulis berjudul:

**“PEMBINGKAIAN MEDIA ONLINE DALAM POLEMIK KEBIJAKAN
PENGENDALIAN TEMBAKAU DI INDONESIA”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah atau jiplakan ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri, atau plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar magisternya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 Agustus 2026

Pembuat Pernyataan,


Rezandi Ciptadewa

LEMBAR ENGESAHAN

Judul Tesis :Pembingkaian Media Online Dalam Polemik
Kebijakan Pengendalian Tembakau Di Indonesia

Nama Penyusun : Rezandi Ciptadewa

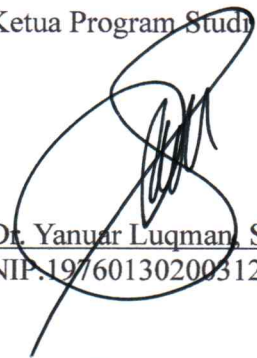
Nomor Induk Mahasiswa : 14040123410004

Program Studi/Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan magister.

Semarang, 27 Agustus 2026

Ketua Program Studi


Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si.
NIP.197601302003121002

Dosen Pembimbing


Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA
NIP.197908312006042001

Dosen Penguji Tesis,

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., M.Si.()

2. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. ()

3. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si. ()

6. Segenap dosen MIKOM Undip: Mas Narto, Mas Harjo, Kak Ulyy, (alm) Mas TL, yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan maupun dalam diskusi informal di luar kegiatan perkuliahan.
7. Segenap staf akademik Program studi MIKOM Undip yang telah banyak membantu kelancaran akademis perkuliahan.
8. Mama dan Papa, yang selalu bersujud dan berdoa untuk kesuksesan anaknya, termasuk dalam melanjutkan kuliah di jenjang pascasarjana.
9. Istriku tercinta, Susi Marlina, S.Hum., M.A., yang tidak pernah absen dalam mendukung dan membantu proses penyelesaian tesis ini. Dan insya Allah til jannah.
10. Mbak, Mas, dan semua keponakanku yang selalu mendukung, menyemangati dan mendoakan, serta memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Kementerian Kesehatan yang telah membantu biaya perkuliahan melalui Program Bantuan Pendanaan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
12. Rekan sejawat di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan yang selalu mengingatkan, "Kapan lulus?" yang menjadi semangat untuk segera menyelesaikan studi.
13. Rekan seperjuangan di MIKOM angkatan 16, khususnya pada konsentrasi Media, Budaya, dan Masyarakat yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Setiap tahapan dalam penelitian ini memberikan pengalaman berharga yang memperluas wawasan penulis mengenai kajian media massa, khususnya analisis framing. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan kajian komunikasi, khususnya penelitian mengenai framing media, jurnalisme online, komunikasi massa, serta studi mengenai relasi media dengan kebijakan publik.

Lebih jauh, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian framing media dalam konteks isu kebijakan publik di Indonesia. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi praktisi media mengenai pentingnya penyajian informasi yang

berimbang, independen, dan bertanggung jawab, terutama pada isu-isu yang melibatkan beragam kepentingan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pembuat kebijakan, akademisi, maupun masyarakat dalam memahami bagaimana media membentuk konstruksi realitas atas polemik kebijakan pengendalian tembakau.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian media massa serta menjadi salah satu referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara media massa, konstruksi realitas sosial, dan kebijakan publik. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Semarang, 27 Agustus 2026



Rezandi Ciptadewa

ABSTRAK

Tingginya prevalensi perokok aktif yang mayoritas didominasi oleh anak muda telah mendorong pemerintah untuk berupaya menerapkan kebijakan pengendalian tembakau. Namun, upaya ini memunculkan polemik antara kepentingan perlindungan kesehatan masyarakat dan kontribusi ekonomi dari industri tembakau yang pada akhirnya mendapat sorotan dari berbagai media massa, termasuk Kompas.com dan Antaranews.com. Keterlibatan kedua media online tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga secara aktif mengonstruksikan realitas tentang kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan membandingkan pembingkai media online terhadap polemik kebijakan pengendalian tembakau di Indonesia pada Kompas.com dan Antaranews.com. Antaranews.com. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan metode analisis framing model Robert Entman. Data dikumpulkan melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 22 artikel berita dari rentang waktu 1 Januari 2023–31 Desember 2024. Data dianalisis melalui empat elemen framing Entman, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*, kemudian disintesis ke dalam enam kategori tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media sama-sama memberitakan isu pengendalian tembakau melalui enam kategori tema, yaitu regulasi, kebijakan fiskal dan nonfiskal, perlindungan generasi muda, penerapan kawasan tanpa rokok, pemanfaatan produk tembakau alternatif, dan dampak rokok terhadap lingkungan. Namun, pembingkai yang dihasilkan menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Kompas.com cenderung menggunakan bingkai ekonomi serta menyoroti dampak kebijakan terhadap keberlangsungan industri tembakau. Sementara itu, Antaranews.com lebih condong pada kerangka hukum dan kebijakan publik dalam memandang urgensi kebijakan pengendalian tembakau. Perbandingan framing menunjukkan bahwa perbedaan kedua media terutama terletak pada cara mendefinisikan masalah, memilih aktor yang diberi ruang sebagai sumber informasi, serta merumuskan solusi atas polemik kebijakan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembingkai media tidak hanya dipengaruhi oleh fakta yang diberitakan, tetapi juga oleh orientasi redaksional dalam mengonstruksi realitas kebijakan pengendalian tembakau di Indonesia.

Kata Kunci: Pembingkai Media, Kebijakan Pengendalian Tembakau, Analisis Framing, Kompas.com, Antaranews.com.

ABSTRACT

The high prevalence of active smokers—predominantly among young people—has prompted the government to implement tobacco control policies. However, these efforts have sparked a controversy pitting public health protection against the economic contributions of the tobacco industry, a conflict that has drawn significant attention from mass media outlets such as Kompas.com and Antaranews.com. The involvement of these online media outlets goes beyond mere information dissemination; they actively construct the reality surrounding these policies. This study aims to identify and compare how Kompas.com and Antaranews.com frame the controversy over tobacco control policies in Indonesia. A qualitative descriptive approach was employed, utilizing Robert Entman's framing analysis model. Data were collected via purposive sampling, yielding 22 news articles published between January 1, 2023, and December 31, 2024. The data were analyzed based on Entman's four framing elements—defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending treatments—and subsequently synthesized into six thematic categories. The results indicate that both media outlets covered the tobacco control issue across the same six thematic categories: regulations, fiscal and non-fiscal policies, protection of the younger generation, implementation of smoke-free zones, utilization of alternative tobacco products, and the environmental impact of smoking. However, the resulting framing revealed distinct tendencies. Kompas.com tended to employ an economic frame, highlighting the policies' impact on the tobacco industry's viability. In contrast, Antaranews.com leaned more toward legal and public policy frameworks when addressing the urgency of tobacco control measures. The comparative analysis shows that the differences between the two outlets lie primarily in how they define the problem, select actors to serve as information sources, and formulate solutions to the policy controversy. These findings demonstrate that media framing is shaped not only by the reported facts but also by editorial orientations in constructing the reality of tobacco control policies in Indonesia.

Keywords: *Media framing, tobacco control policy, framing analysis, Kompas.com, Antaranews.com.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Signifikansi Penelitian	12
1.4.1. Signifikansi Teoritis	12
1.4.2. Signifikansi Praktis	12
1.4.3. Signifikansi Sosial	13
1.5. Kerangka Teori	14
1.5.1. <i>State of The Art</i>	14
1.5.2. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	24

1.5.3. Paradigma Penelitian	25
1.5.4. Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas	27
1.5.5. Teks Berita Sebagai Konstruksi Sosial Atas Realitas	30
1.5.6. Teori Media Framing.....	31
1.6. Asumsi Penelitian	34
1.7. Operasionalisasi Konsep.....	34
1.8. Metodologi Penelitian	37
1.8.1. Desain Penelitian	37
1.8.2. Objek Penelitian	38
1.8.3. Sumber Data	39
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	39
1.8.5. Teknik Analisis Data	44
1.9. Kriteria Kualitas Penelitian	45
1.10. Keterbatasan Penelitian	46
 BAB II: KOMPAS.COM ANTARANEWS.COM DAN PENGENDALIAN	
TEBAKAU DI INDONESIA	
2.1. Gambaran Umum Media Online di Indonesia	47
2.2. Sejarah dan Polemik Pengendalian Tembakau	49
2.3. Kompas.com dan Pemberitaan Seputar Pengendalian Tembakau	54
2.4. Antaranews.com dan Pemberitaan Seputar Pengendalian Tembakau	59

BAB III: IDENTIFIKASI PEMBINGKAIAN BERITA KEBIJAKAN PENGENDALIAN TEMBAKAU DI KOMPAS DAN ANTARANEWS

3.1. Identifikasi Pembingkai Berita Tentang Polemik Kebijakan Pengendalian Tembakau Pada Kompas.com Dan AntaraneWS.com.....	64
3.1.1 Berita 1: Temuan di 9 Daerah: Iklan Rokok Marak di Lokasi yang Dekat dengan Anak (Kompas.com, 18 Januari 2023).....	65
3.1.2. Berita 2: Pengusaha Nilai Revisi PP Soal Rokok Bisa Pengaruhi Penerimaan Negara (Kompas.com, 15 Februari 2023).....	70
3.1.3. Berita 3: Komisi IV Minta Pemerintah Batalkan Pasal 154 RUU Kesehatan yang Samakan Tembakau dengan Narkotika (Kompas.com, 12 Mei 2023).....	75
3.1.4. Berita 4: Kemenkes Targetkan Seluruh Wilayah Punya Kawasan Tanpa Rokok Tahun Ini (Kompas.com. 8 Juni 2023).....	79
Berita 5: Asosiasi Ungkap Pentingnya Akses Informasi Akurat tentang Produk Tembakau Alternatif (Kompas.com, 14 Desember 2023).....	84
3.1.6. Berita 6: Kenaikan Tarif Cukai Dinilai Picu Maraknya Rokok Ilegal (Kompas.com, 4 Januari 2024).....	88
3.1.7. Berita 7: Tak Hanya Kesehatan, Puntung Rokok Juga Merusak Lingkungan (Kompas.com, 4 Maret 2024).....	93
3.1.8. Berita 8: 70 Juta Orang di Indonesia Merokok, Mayoritas Anak Muda (Kompas, 1 Juni 2024).....	99

3.1.9. Berita 9: YLKI: Larangan Jual Rokok Eceran Penting bagi Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah (Kompas.com, 31 Juli 2024)	104
3.1.10. Berita 10: Dampak Penerapan Kemasan Rokok Polos Menurut Asosiasi (Kompas.com, 2 Oktober 2024)	108
3.1.11. Berita 11: Harga Eceran Rokok Naik per 2025, Gappindo Soroti Dampaknya (Kompas.com, 15 Desember 2024)	113
3.1.12. Berita 12: Iklan dan Promosi Rokok Marak, Jumlah Perokok Anak Meningkat (Antaraneews.com, 17 Januari 2023)	118
3.1.13. Berita 13: Pelaku IHT Sebut PP 109/2012 Masih Relevan Atur Industri Tembakau (Antaraneews.com. 14 Februari 2023)	121
3.1.14. Berita 14: DPR RI Diminta Tak Hapus Pasal Zat Adiktif pada RUU Kesehatan (Antaraneews.com, 11 Mei 2023)	127
3.1.15. Berita 15: Kemenkes Apresiasi Komitmen Daerah Kendalikan Konsumsi Rokok (Antaraneews.com, 8 Juni 2023)	132
3.1.16. Berita 16: Pakar: Produk Tembakau Alternatif Solusi Pengurangan Bahaya Tembakau (Antaraneews.com, 12 Desember 2023)	136
3.1.17. Berita 17: Pabrik Rokok Kecil Kudus Tak Permasalahakan Kenaikan Tarif Cukai Rokok (Antaraneews.com, 4 Januari 2024)	141
3.1.18. Berita 18: Lentera Anak Soroti Dampak Negatif Rokok Bagi Lingkungan (Antaraneews.com, 27 Februari 2024)	144

3.1.19. Berita 19: WHO Sebut Peningkatan Konsumsi Rokok di RI Mengancam Generasi Muda (Antaraneews.com, 29 Mei 2024).....	150
3.1.20. Berita 20: Bea Cukai: Larangan Penjualan Rokok Eceran Tak Ganggu Setoran Negara (Antaraneews.com, 31 Juli 2024).....	154
3.1.21. Berita 21: Kemasan Rokok Polos Dapat Kurangi Minat Perokok Awal (Antaraneews.com, 8 Oktober 2024).....	159
3.1.22. Berita 22: INDEF: Kenaikan Harga Jual Eceran Suburkan Rokok Ilegal (Antaraneews.com, 16 Desember 2024).....	163
3.2. Sintesis Hasil Framing Pemberitaan Kompas.com dan Antaraneews.com tentang Kebijakan Pengendalian Tembakau di Indonesia	168

BAB IV: ANALISIS PERBANDINGAN PEMBINGKAIAN BERITA KEBIJAKAN PENGENDALIAN TEMBAKAU DI INDONESIA PADA KOMPAS.COM DAN ANTARANEWS.COM

4.1. Media Massa dan Pembingkaiian Berita Kebijakan Pengendalian Tembakau di Indonesia	175
4.2. Analisis Perbandingan Pembingkaiian Berita Kebijakan Pengendalian Tembakau pada Kompas.com dan Antaraneews.com	177

BAB V: PENUTUP

5.1. Kesimpulan	214
5.2. Implikasi Penelitian	216

5.2.1. Implikasi Teoritis	216
5.2.2. Implikasi Sosial	217
5.2.3. Implikasi Praktis	218
5.3. Saran	218
5.3.1. Saran Teoritis	219
5.3.2. Saran Sosial	220
5.3.3. Saran Praktis	221
5.4. Keterbatasan Penelitian	222
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN	231

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Identifikasi Pembingkai Berita Tentang Polemik Kebijakan Pengendalian Tembakau Pada Berita Kompas.com dan Antaranews.com	44
Tabel 3.1.1 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 1	65
Tabel 3.1.2 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 2	70
Tabel 3.1.3 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 3	75
Tabel 3.1.4 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 4	79
Tabel 3.1.5 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 5	85
Tabel 3.1.6 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 6	88
Tabel 3.1.7 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 7	93
Tabel 3.1.8 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 8	99
Tabel 3.1.8 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 9	104
Tabel 3.1.10 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 10	108
Tabel 3.1.11 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 11	113
Tabel 3.1.12 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 12	118
Tabel 3.1.13 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 13	123
Tabel 3.1.14 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 14	127
Tabel 3.1.15 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 15	132
Tabel 3.1.16 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 16	136
Tabel 3.1.17 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 17	141
Tabel 3.1.18 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 18	145
Tabel 3.1.19 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 19	150

Tabel 3.1.20 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 20	154
Tabel 3.1.21 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 21	158
Tabel 3.1.22 Identifikasi Elemen Pembingkai Pada Berita 22	163
Tabel 3.2 Sintesis Hasil Framing Pemberitaan dan Pengelompokan	169